

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN
(STUDI KASUS DI RA AL-AMIN ANGGASWANGI – SUKODONO)**

SKRIPSI



OLEH :

**ANISYA NOVIYANTI
D98216028**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisya Noviyanti

NIM : D98216028

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 14 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan


METERAI
TEMPEL
72923AHF633682053
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Anisya Noviyanti

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Anisya Noviyanti

NIM : D98216028

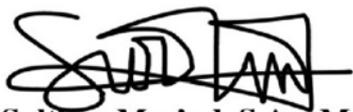
Judul : **Studi Kasus Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran di RA Al-Amin Anggaswangi – Sukodono**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd
NIP. 197309102007011017



Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anisya Noviyanti telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

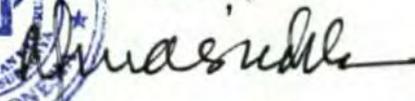
Surabaya, 12 Agustus 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

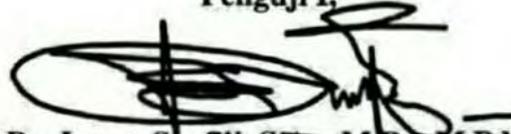
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



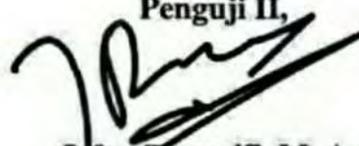
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Dr. Imam Svafi'i, S.Ag, M.Pd, M.Pd.I
NIP. 19701120200031002

Penguji II,


Infan Tamwafi, M. Ag
NIP. 197001022005011005

Penguji III,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,


Dra. Ilun Mualifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANISYA NOVIYANTI
NIM : D98216028
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PIAUD
E-mail address : anisya.noviyanti@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN

(STUDI KASUS DI RA AL-AMIN ANGGASWANGI-SUKODONO)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 September 2020

Penulis

(Anisya Noviyanti)

mengajar guru di kelas, tetapi juga dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, serta memutuskan bersama mengenai pemahaman tentang tujuan dan metode pembelajaran dan pengajaran bagi anak usia dini.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa antara kompetensi pedagogik guru dengan kualitas pembelajaran saat di sekolah saling berhubungan. Kompetensi pedagogik guru sangat mempengaruhi sebuah kualitas pembelajaran karena berhubungan dengan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan pengaplikasian guru saat di kelas. Menjadi seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk pandai dan paham terhadap teori namun, juga dituntut untuk mampu mengaplikasikan rencana yang telah disusun agar menjadi sebuah pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Di Indonesia, lembaga pendidikan anak usia dini semakin berkembang pesat. Namun, peningkatan lembaga pendidikan ini tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dari tenaga pendidik. Salah satu wujud dari kualitas tenaga pendidik adalah berasal dari lulusan S1 atau D4 dalam bidang pendidikan atau psikologi. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran karena karakteristik pembelajaran di lembaga PAUD berbeda dengan pembelajaran di jenjang berikutnya.

Berdasarkan survei dari beritasatu.com, Direktur Pembinaan PAUD Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Ella Yulaewati menerangkan bahwa tenaga pendidik PAUD untuk saat ini berjumlah 584.593 orang yang terdiri dari, 22.972 orang atau sekitar 4% yang berasal dari lulusan SMP, 289.762 orang atau sekitar 50% berasal dari lulusan SMA, 75.678 orang atau sekitar 13% berasal dari lulusan D1, dan 196.181 orang atau sekitar

Tugas utama seorang guru ialah menyusun rencana belajar sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dalam menyusun rencana pembelajaran guru harus mempertimbangkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tema pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan anak untuk berkembang sesuai dengan usianya. Guru juga dituntut mampu menyediakan media dan sumber belajar yang ditujukan untuk membantu anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Perencanaan pembelajaran dalam jenjang TK atau RA terdiri dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Seluruh perencanaan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang utuh dan nantinya akan saling keterkaitan. Dalam menyusun rencana tahunan guru membutuhkan panduan yang berasal dari peraturan pemerintah No.137 dan 146. Begitu pun dengan program semester yang merupakan kegiatan yang disusun berdasarkan program tahunan.

Setelah perencanaan pembelajaran dibuat selanjutnya tugas guru adalah mengaplikasikan seluruh rencana pembelajaran kedalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran terdiri dari pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membangkitkan semangat belajar anak dan menjadi kesempatan bagi guru untuk menggali lebih banyak pengetahuan yang dimiliki anak tentang kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam kegiatan inti ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk membantu anak

dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Meskipun, tujuan dari kegiatan ini ini adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan kegiatan yang diberikan kepada anak harus tetap dikemas dalam kegiatan bermian. Pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila kegiatan ini dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penutup ialah bagian akhir dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan *recalling* materi pembelajaran dan akan dilanjutkan dengan doa sebelum pulang.

c. Guru Sebagai Pengarah dan Pelatih

Guru memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada anak untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi, mengarahkan anak dalam mengambil sebuah keputusan, dan membantu anak untuk menemukan jati diri. Guru sebagai pengarah dan pelatih yang membantu tumbuh kembang anak dalam setiap aspek. Sebagai seorang pelatih guru harus memahami setiap karakteristik anak. Guru TK atau RA dituntut untuk memiliki wawasan mengenai pemilihan sarana dan sumber belajar yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak.

Seorang anak dilahirkan dengan memiliki berbagai macam kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan logis-matematis (kemampuan dalam kemampuan menghitung bilangan), kecerdasan linguistik-verbal (kemampuan dalam mengelola kata), kecerdasan spasial-visual (kemampuan dalam mengenal bentuk dan gambar sehingga mampu mengaktualisaikan pemikirannya dalam bentuk gambar), kecerdasan

Perkembangan Anak di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Penelitian ini fokus pada masalah rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam mengevaluasi perkembangan anak masih rendah. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Hasil riset ini menyatakan antara kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan mengevaluasi memiliki hubungan yang cukup besar yaitu sebesar 0,673%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat masalah mengenai kompetensi pedagogik guru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus masalah, dimana dalam penelitian ini mengangkat fokus masalah mengenai kompetensi pedagogik dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.⁵⁵

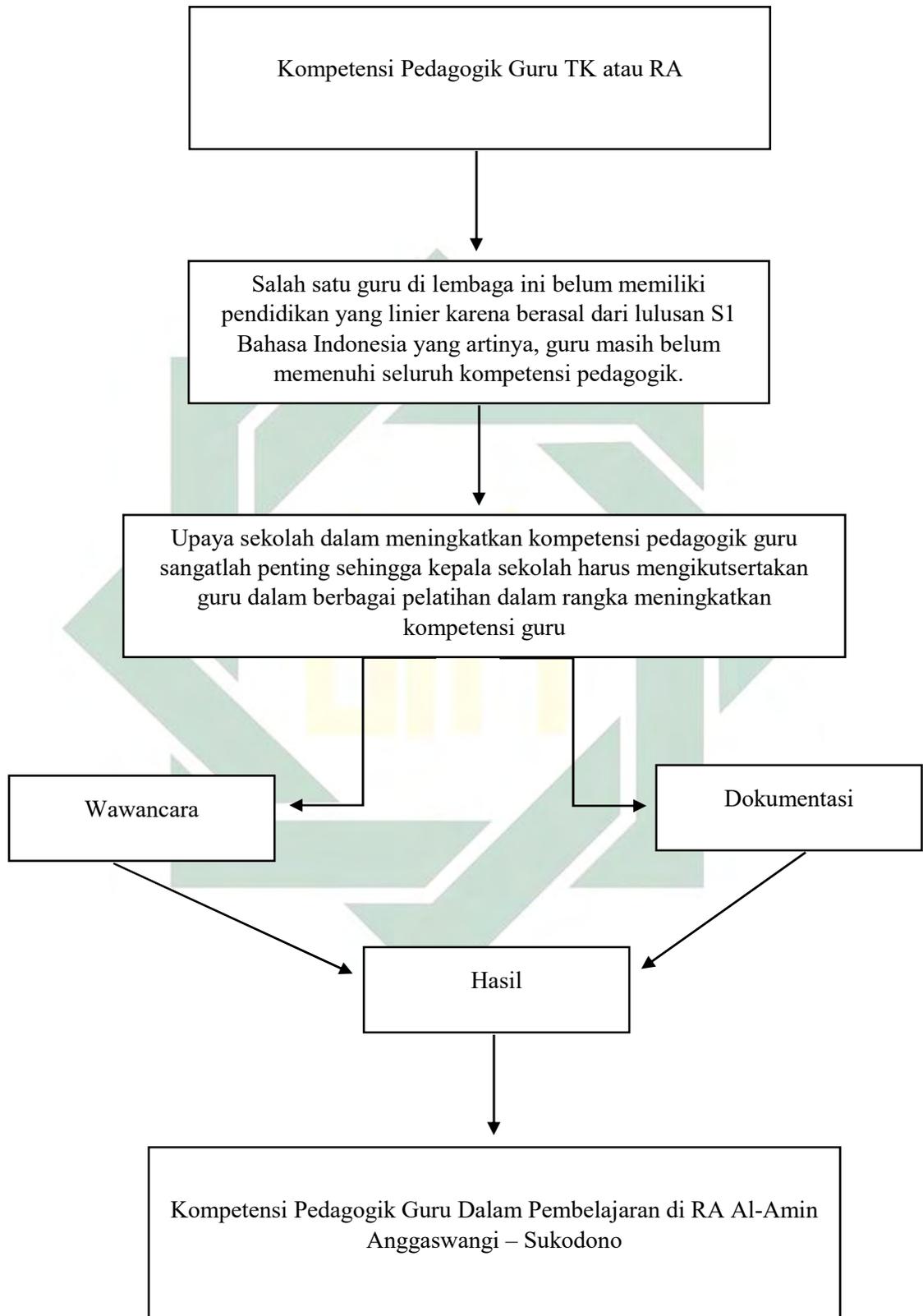
3. Novia Nisa Fairuza, Een Yahya Haenilah, dan Riswandi, 2017 dengan Judul Kompetensi Pedagogik dengan Kemampuan Pengelolaan Kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa antara kompetensi pedagogik dengan kemampuan dalam mengelola kelas memiliki hubungan yang sangat erat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama – sama membahas mengenai kompetensi pedagogik guru. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah, dimana dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada hubungan

⁵⁵ Indah Saputri, Een Yahya Haenilah, Nia Fatmawati, *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dengan Kemampuan Mengevaluasi Perkembangan Anak*, (Lampung, FKIP Universitas Lampung, Jurnal, 2018)

Seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu mengaplikasikan seluruh kompetensi pedagogik yang dimilikinya dalam pembelajaran sehingga tercipta sebuah pembelajaran yang berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007 dijelaskan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang terdiri dari (1) Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan (2) Memahami karakteristik peserta didik (3) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik (4) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu (5) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik (6) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik (7) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki (8) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik (9) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar.

Permasalahan mengenai kompetensi pedagogik ini terjadi di RA Al-Amin Anggaswangi – Sukodono yang memiliki 10 guru dengan salah satu guru di kelompok B yang belum linier karena berasal dari lulusan S1 Bahasa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan guru di lembaga ini belum memenuhi kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh pendidik profesional. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. Seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk mampu menyampaikan materi kegiatan di kelas namun, berhubungan dengan kemampuan dalam merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang

Gambar 2.1 Bagan Penelitian Terdahulu



1) Luas Tanah

Luas tanah RA Al Amin adalah 458 m².

Dengan luas gedung dan halaman tersebut, sudah memenuhi keperluan ruang gerak anak dan layak dijadikan tempat belajar dan bermain.

2) Bangunan Gedung

Tabel 4.4 Bangunan Gedung

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	5 ruang	Baik
2.	Ruang kantor	1 ruang	Baik
3.	Cafeteria	1 ruang	Baik
4.	Kamar mandi/ WC anak	1 ruang	Baik
5.	Kamar mandi/ WC guru	1 ruang	Baik
6.	Tempat cuci tangan	1 buah	Baik
7.	Tempat wudhu	1 tempat	Baik
8.	Tempat bermain outdoor	1 tempat	Baik

5. Status RA Al Amin Sukodono Sidoarjo :

- a. Nama RA : RA Al Amin
- b. Alamat : Jl.Putra Bangsa No.1 RT.01 RW.01
Sukodono – Sidoarjo
- c. NPSN : 69880944
- d. Akreditasi : -
- e. NSM : 101235150286
- f. Email :
- g. SK. Menkumhum :Ahu-0029982.AH.01.04TAHUN2015
- h. No. Izin Operasional RA : RA/15.0286/2017
- i. No. Izin Operasional PAUD : 421.1/16/404.5.1/2018

B. Hasil Penelitian

Penelitian data dikumpulkan dua teknik yaitu, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul akan dilakukan analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran.

Pengambilan data mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran ini dilakukan di RA Al-Amin Anggaswangi-Sukodono yang berlangsung pada bulan April 2020. Objek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan salah satu guru kelas kelompok B. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang dimiliki masih belum linier yang menandakan bahwa guru ini masih belum memenuhi kompetensi pedagogik. Berikut ini merupakan uraian hasil penelitian.

1. Upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di RA Al-Amin Anggaswangi-Sukodono

Kompetensi pedagogik guru ialah potensi yang wajib dimiliki dan diaplikasikan guru dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki ada beberapa hal dilakukan seperti mengikuti *workshop* penyusunan kurikulum, pembuatan media ajar atau APE, penelitian tindakan kelas, dan administrasi kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bu Dian.

“Workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang pernah saya ikuti adalah penyusunan kurikulum, pembuatan media ajar, saya juga

penilaian Bu Dian selalu mengumpulkan hasil penilaian setiap anak guna untuk melihat sejauh mana perkembangan yang dialami oleh anak.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang memegang peran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Bu Dian telah diaktualisasikan dalam pembelajaran di kelas dengan baik sesuai dengan teori meskipun, beliau tidak berasal dari lulusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini menandakan bahwa Bu Dian telah memiliki wawasan yang cukup luas mengenai pembelajaran anak usia dini yang diperoleh dari pengalaman mengajar pada jenjang anak usia dini sejak tahun 2005 dengan mengikuti beberapa pelatihan. Sebagai guru kelas, Bu Dian telah mampu memperlakukan anak dengan cara yang tepat dan mampu masuk ke dalam dunia anak sehingga anak merasa aman dan senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan beliau dalam memahami karakteristik anak sudah dilakukan dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan yang nantinya dapat digunakan untuk mengetahui dan mengatasi setiap kesulitan yang dialami oleh anak. Selain itu, dengan memahami karakteristik anak dapat digunakan sebagai jembatan untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh anak. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung Bu Dian selalu memastikan seluruh anak dapat berkembang dengan maksimal sesuai usianya.

Dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Bu Dian bersama kepala sekolah telah menyusun rencana pembelajaran yang dikemas dalam bentuk bermain sambil belajar sehingga anak memahami materi yang disampaikan oleh

guru dengan mudah. Rencana pembelajaran yang telah disusun akan diterapkan saat pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan kreatifitas guru. Pemilihan sumber dan media belajar kurang dilakukan dengan maksimal. Hal ini ditunjukkan pada saat menyampaikan materi pembelajaran Bu Dian tidak selalu menggunakan media yang dapat menarik perhatian anak, beliau hanya menggunakan buku lembar kerja siswa saja. Sekali waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran Bu Dian menggunakan media elektronik seperti, internet untuk mencari dan memutar lagu, dan LCD Proyektor.

Pembelajaran ialah proses interaksi antara guru dan anak dengan menerapkan strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun. Bu Dian telah mampu membangun komunikasi yang baik dengan anak. Selain dituntut untuk mampu membangun komunikasi dengan anak, Bu Dian dituntut untuk memberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi anak yang telah sesuai dengan teori dari E. Mulyasa yaitu dengan menyelenggarakan dan mengikutsertakan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menjadi seorang guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap perkembangan anak. Pada saat menyelenggarakan penilaian Bu Dian telah melakukan sesuai dengan pendekatan autentik dan prinsip yang sesuai. Dalam hal ini diketahui bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Bu Dian telah memenuhi seluruh indikator sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2007.

- Mujadidin, Firdaus. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : Rosda Karya)
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. (Jakarta : Kencana Media Group)
- Mustika. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1) : 1 – 6
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. (Jakarta : PT. Indeks)
- Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta : Kencana)
- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. (Yogyakarta:Deepublish)
- Saputri, Indah, Een Yayah, Nia Fatmawati. 2018. Kompetensi pedagogik guru PAUD dengan kemampuan mengevaluasi perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2) : 1 – 9
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Rosda Karya)
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara)
- Ulfiatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*. (Malang : Media Nusa Creative)

